

ABSTRAK

Nama : Adifa Mazdalifah (1102018259)

Program Studi: Kedokteran Umum

Judul : Hubungan Infeksi Saluran Kemih Terhadap Anak Stunting dan Non-Stunting Usia 6-23 Bulan di Pandeglang 2021 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih (ISK) adalah tumbuh dan berkembang biaknya bakteri atau mikroba dalam saluran kemih dalam jumlah bermakna. Terdapat interaksi bolak-balik antara status gizi dengan penyakit infeksi. Malnutrisi dapat meningkatkan risiko infeksi, sedangkan infeksi dapat menyebabkan malnutrisi yang mengarahkan ke generasi berikutnya. Apabila kondisi ini terjadi dalam waktu lama dan tidak segera diatasi maka dapat menurunkan asupan makanan dan mengganggu absorpsi zat gizi, sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya *stunting* pada anak balita. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan infeksi saluran pada anak *stunting* dan *non-stunting* usia 6-23 bulan. Dalam tinjauan islam, balita yang menderita infeksi saluran kemih dan *stunting* memerlukan asupan nutrisi dan gizi dengan makan makanan yang telah diberikan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan Al-qur'an yang sangat menekankan pentingnya manusia untuk memperhatikan kesehatan dan makanan yang dikonsumsi.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode survey sehingga dapat ditemukan hubungan antar variabel dengan desain penelitian *cross sectional* dan cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel penelitian ini 47 balita usia 6-23 bulan yang tinggal di Desa Kadugadung, Puskesmas Labuan dan anak yang terdaftar dalam data Kecamatan Kaduhejo, Pandeglang, Banten yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, didapati 24 dari 47 (51.1%) anak dari penelitian ini termasuk dalam kategori *stunting*. Berdasarkan analisis data pada kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji chi-square terhadap hubungan infeksi saluran kemih dengan kejadian *stunting* didapatkan $p < 0,05$.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Infeksi Saluran Kemih dengan Kejadian Stunting Anak usia 6-23 bulan khususnya anak yang diberikan asupan berupa telur oleh Riset Universitas Yarsi di Pandeglang. Didapatkan OR 5.6 (CI 95%: 1.3 – 24.1) Dalam perspektif Islam, menganjurkan untuk menghindari memiliki keturunan yang lemah, selain itu ISK dan stunting memberikan efek penurunan daya tahan tubuh serta rentan terkena penyakit infeksi.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Kemih, *Stunting*, Usia 6-23 bulan, Zat Gizi

ABSTRACT

Name : Adifa Mazdalifah (1102018259)

Study Program: Medicine

Title : *The Relationship of Urinary Tract Infection to Stunting and Non-Stunting Children Age 6-23 Months in Pandeglang 2021 and its Review according to Islamic View*

Background: Urinary tract infection (UTI) is the growth and proliferation of bacteria or microbes in the urinary tract in significant amounts. There is a back and forth interaction between nutritional status and infectious diseases. Malnutrition can increase the risk of infection, whereas infection can cause malnutrition that leads to the next generation. If this condition occurs for a long time and is not immediately addressed, it can reduce food intake and interfere with the absorption of nutrients, thereby increasing the risk of stunting in children under five. Therefore, it is necessary to conduct research to determine the relationship between urinary tract infections in stunted and non-stunting children aged 6-23 months. In an Islamic review, toddlers who suffer from urinary tract infections and stunting require nutritional intake and nutrition by eating food that has been given by Allah SWT. This is in line with the Qur'an which emphasizes the importance of humans to pay attention to health and the food they eat.

Methods: This type of research uses a survey method so that the relationship between variables can be found with a cross sectional research design and the way of taking samples is using total sampling. The sample of this study was 47 children aged 6-23 months living in Kadugadung Village, Labuan Health Center and children registered in the data from Kaduhejo District, Pandeglang, Banten who had met the inclusion criteria.

Results: Based on the results of the study, it was found that 24 out of 47 (51.1%) children from this study were included in the stunting category. Based on data analysis on both variables, using the chi-square test on the relationship between urinary tract infection and stunting, $p < 0.05$.

Conclusion: Based on the results of the study, it showed that there was a relationship between Urinary Tract Infection and Stunting Incidence in children aged 6-23 months, especially children who were given egg intake by Yarsi University Research in Pandeglang. Obtained OR 5.6 (95% CI: 1.3 – 24.1) In an Islamic perspective, it is recommended to avoid having weak offspring, besides that UTI and stunting have the effect of reducing body resistance and are susceptible to infectious diseases.

Keywords: Urinary Tract Infection, Stunting, Age 6-23 months, Nutrients